



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Februari 2020

Halaman: 8

Tak Semua Kabel Bisa Dipindah

Tugu hingga Jembatan Gondolayu Masih Ada Jalur Kabel Udara

JOGJA, Radar Jogja - Upaya penataan kawasan Tugu Jogja, dengan memindah kabel-kabel ke bawah tanah terus disiapkan. Hanya tak bisa semua areal di sekitar Tugu yang bisa menerapkan sistem ducting atau kabel bawah tanah.

Manajer PT PLN area Jogja, Eric Rosi Priyo Nugroho menyebut, untuk kawasan dari Jembatan Gondolayu sampai ke Tugu masih belum bisa dipindahkan penataan dengan sistem ducting. Karena akan memakan tempat untuk ducting travo jaringan yang menghubungkan listrik sampai ke sambungan rumah-rumah warga. "Travo bisa di-ducting tapi banyak makan tempat," kata Eric kemarin (3/2).

Selain terkendala karena membutuhkan infrastruktur lahan pendukung, ducting dari Jembatan Gondolayu akan memakan waktu lama. Karena banyak instalasi di sekitarnya. "Dan tentunya biayanya nggak sedikit. Maunya juga gitu biar dilihat rapi," tambahnya.

Menurut dia, dari segi keamanan kabel, antara ducting dan kabel udara, lebih aman dengan ducting. Karena berada di saluran bawah tanah. Perbandingannya jika di atas akan berpotensi kabel mudah putus karena turunnya hujan maupun adanya angin. "Kalau secara salurannya lebih bagus di ducting," ucapnya.

Instansi

Tapi, lanjut dia, akan mengalami kesulitan ketika akan perbaikan jika adanya saluran kabel yang error. Perbaikannya akan memakan waktu lebih lama. "Kami harus nyari di bawah. Harus dibongkar dulu ducting-nya," tambahnya.

Tapi pada prinsipnya, PLN siap memindahkan kabel udaranya menjadi sistem ducting. Untuk penataannya pun tak harus berjarak 100 meter dari Tugu Pal Putih. Tetapi menyesuaikan lokasi dan tempat yang ada. "Bisa jadi 200 meter, yang penting nanti clear (kabelnya)," ujarnya.

Jika masih adanya anggaran, lanjut dia masih bisa di tambah jaraknya. Tidak harus 100 meter, misalnya yang ke selatan Tugu. Bisa dikerjakan sembari menunggu proses yang di Tugu selesai. "Kalau bisa dan ada anggaran, ya jalan. Pencapaiannya kemarin seperti itu, karena kita dituntut sampai ke Krapyak sebenarnya," jelasnya.

Selama proses ducting listrik dilakukan di sekeliling Tugu. Dia telah menyiapkan cadangan listrik agar tetap menyala. "Jadi sambil kami kerjakan tetap akan nyala dulu. Ketika jaringannya sudah siap baru dipindahkan jaringannya," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Jogja, Umi Akhsanti menjelaskan, dari sepanjang Jembatan Gondolayu sampai ke Tugu sambungan listrik ke rumah-rumah membutuhkan travo. Keberadaan travo saat ini yang berada di atas tanah tidak bisa diletakkan di bawah tanah. Sebab, harus membutuhkan ruangan yang kedap air atau tidak boleh terkena air sama sekali. Jika dari travo

sampai ke rumah-rumah kabelnya berbeda. Dan banyak kabel terbuka yang tidak bisa di bawah tanah. "Kalau itu (kabel-kabel) di bawah berarti kan perlu semacam bunker sebanyak apa, supaya benar-benar kedap air agar tidak kena banjir," ujarnya.

Menurut dia, dimungkinkan pekerjaan ducting awal kabel listrik PLN pada 2020 dalam rangka bebas kabel udara hanya berjarak 100 meter dari Tugu baik ke arah barat, timur, selatan, dan utara. Melainkan kabel listrik yang tersambung masuk ke rumah masih belum bisa dipastikan. "Kalau kabel FO (fiber optic) tetap harus ke bawah semua," tuturnya. (wia/prg/rg)

Tindak Lanjut

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005